

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data tentang religiusitas dan konsep diri mahasiswa muslim kaum homoseksual di Yogyakarta dengan ke-empat subyek, maka dapat diambil beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas

Mengenai religiusitas keempat responden memiliki perbedaan dalam hal keyakinan, praktik agama dan pengamalan. Secara umum mereka yakin dengan adanya Tuhan dan takdir-Nya, untuk praktik agama keempat responden masih menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim namun keempatnya memiliki tingkatan yang berbeda, sedangkan dalam hal pengamalan keempat responden masih menjalin hubungan yang baik antar sesama manusia. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan rasa seksual mereka pada masa remaja yang cenderung mengarah menyukai sesama jenis yang disebabkan oleh berbagai faktor sehingga membuat nilai-nilai keagamaan dari keempat responden yang sudah tertanam sejak kecil menjadi luntur. Secara umum, keadaan mereka dengan pilihannya menjadi homoseksual tidak mempengaruhi tingkat religiusitas mereka dan semua partisipan tidak memiliki keinginan untuk menjauh dari

agama yang dianutnya meskipun tahu bahwa homoseksual merupakan hal yang salah menurut ajaran Islam.

2. Konsep Diri

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan secara umum keempat responden memiliki konsep diri positif, namun dua dari keempat responden cenderung memiliki konsep diri negatif. Faktor-faktor yang menyebabkan keempat responden menjadi kaum homoseksual adalah faktor keluarga, lingkungan, teman sebaya dan trauma percintaan dari pasangannya terdahulu.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Kaum homoseksual juga merupakan bagian dari umat beragama sehingga mereka juga berhak untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang diajarkan agamanya, sedangkan untuk permasalahan berdosa atau tidaknya serta di terima atau tidaknya amal yang mereka lakukan biarlah itu menjadi urusan mereka dengan Tuhan Sang Maha Pencipta.

Selama ini yang terjadi mengenai pandangan masyarakat terhadap kaum homoseksual dan lesbian memang selalu negatif, untuk kedepannya peneliti berharap agar masyarakat tidak memandang dan memberikan perbedaan perlakuan terhadap kaum tersebut karena pada dasarnya semua manusia itu sama di mata Tuhan, perbedaan yang terjadi hanya pada orientasi seksualnya saja

2. Bagi Orang Tua

Untuk para orang tua hendaknya selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, dan tidak hanya itu saja, hendaknya para orang tua juga harus menanamkan pendidikan seksual sejak dini juga karena hal ini sangat penting untuk memberikan arahan yang benar ketika remaja nanti dan tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi kaum homoseksual dan lesbian

Untuk para kaum homoseksual dan lesbian hendaknya lebih menjaga identitas, penampilan dan kelakuan seksual mereka karena Indonesia sendiri masih sangat memegang adat dan budaya timur serta nilai-nilai keagamaan yang sangat kental. Hal ini tentu menyebabkan sebagian besar masyarakat belum bisa menerima keberadaan kaum homoseksual dan lesbian secara terbuka

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan subyek penelitian, dan sangat diharapkan untuk melakukan pendekatan yang mendalam sebelum melakukan wawancara agar penelitian berjalan dengan lancar, subyek menjadi nyaman dan lebih terbuka karena kaum-kaum seperti ini sangatlah sensitif.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur hanya milik Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

sebagaimana mestinya. Masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini sehingga butuh kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan penelitian yang akan datang.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terutama kepada orang tua, bapak dosen pembimbing serta teman-teman yang telah memberikan solusi serta masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi diri sendiri.